

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama berperan sebagai pedoman hidup bagi setiap individu. Ajaran agama membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mewujudkan individu yang beriman, pendidikan agama Islam sangatlah penting. Salah satu cara menanamkan kecintaan terhadap agama adalah dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an secara rutin merupakan salah satu cara efektif untuk menanamkan kecintaan terhadap agama dan memperkuat iman.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan pahala, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang benar agar dapat memahami maknanya secara tepat.¹ Dengan memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an kita akan semakin dekat dengan Allah SWT dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu. Firman Allah Swt (Qs. Al-Nahl: 44)

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Mereka kami utus dengan membawa bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Al-Qur'an kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

¹ Ahmad Zaenuri, “Pendidikan Dalam Al-Qur ’ an (Konsep Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an),” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam* 2, no. 2 (2019): 19–20.

Dan ada juga Hadist yang menjelaskan tentang keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari).²

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bersama, namun membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah kewajiban individu. Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat berakibat dosa. Untuk menghindari hal tersebut, kita perlu belajar membaca dan menulis Al-Qur'an kepada ahlinya. Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan riwayat yang jelas akan meningkatkan kualitas bacaan kita. Dengan demikian, kita dapat memperoleh ilmu, petunjuk, dan rahmat Allah Swt baik di dunia maupun di akhirat.³

Guru merupakan pilar utama dalam dunia pendidikan. Peran guru sangat strategis dalam proses belajar-mengajar. Guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga menjadi motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Khususnya dalam pendidikan agama Islam, guru dituntut untuk tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia pada peserta didik..⁴

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan yang harus dipelajari secara khusus dan tidak diperoleh secara alami seperti kemampuan

² Muzakkir Muzakkir, "KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN AL-QUR'AN: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, no. 1 (2015): 107–21, <https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n1a9>.

³ Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media Dan Teknologi Pembelajaran)," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82–92.

⁴ Hary Priatna Sanusi, "Peran Guru Pai Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah," *Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2013): 143–52.

berbicara dan mendengarkan. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membimbing siswa, terutama siswa Sekolah Menengah Pertama, untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'annya. Guru agama memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi proses pembelajaran ini agar siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting bagi umat Islam. Kegiatan ini melibatkan aktivitas membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid yang benar. Tajwid mengatur tentang cara mengucapkan huruf, panjang pendeknya bacaan, dan hukum-hukum bacaan lainnya. Dengan demikian, bimbingan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting untuk memastikan bahwa kita membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.

Peningkatan kemampuan membaca siswa memerlukan pendekatan yang lebih intensif. Bimbingan khusus yang dilakukan oleh guru yang ahli di bidangnya akan sangat membantu. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu disediakan waktu tambahan di luar jam pelajaran reguler. Dengan demikian, proses pembelajaran membaca dapat dilakukan secara lebih fokus dan mendalam tanpa mengganggu kegiatan belajar-mengajar lainnya.⁵

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting untuk mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya. Dengan demikian, guru dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa juga akan merasa lebih termotivasi untuk belajar karena materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.⁶

⁵ Ayu Puspita Ningrum dkk., "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal* 6, no. 1 (2020): 52.

⁶ Zaenuri, "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an)." Hal.19-20

Agar pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an berjalan efektif, seorang guru pendidikan agama Islam perlu memiliki bekal pengetahuan yang luas dan menguasai berbagai metode serta teknik pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi peserta didik. Hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu menumbuhkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an, diperlukan bimbingan yang intensif dari guru. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, seperti metode Ummi yang telah diterapkan oleh SMP Negeri 7 Kediri, merupakan langkah yang sangat penting. Dengan bimbingan yang tepat dan metode yang efektif, diharapkan peserta didik dapat membaca alQur'an dengan baik dan benar serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an

Penelitian ini memilih SMP Negeri 7 Kediri sebagai objek penelitian karena beberapa keunggulan yang dimiliki sekolah ini. Pertama, sekolah telah secara konsisten menyelenggarakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Kedua, guru yang mengajar BTA merupakan guru luar yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an Ketiga, baik guru PAI maupun peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini. Kombinasi faktor-faktor tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai metode pembelajaran yang diterapkan dan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai.

Peneliti bertanya kepada salah satu Guru PAI, dalam hasil pengamatan melalui wawancara dengan Ibu Siti Maslihah, S.Ag.,M.Pd.I. selaku ketua Pembina ekstrakurikuler BTA SMP Negeri 7 Kediri bahwa, "Sekolahan ini juga terkenal dengan religious, karena untuk setiap hari pada waktu pagi sebelum jam Pelajaran semua peserta didik membaca surat pendek dan dilanjutkan dengan membaca Asma'ul

Husna.” Sedangkan untuk agama non muslim juga melakukan pembiasaan di kelas Persekutuan do’a yang sudah di sediakan dan bersama guru yang se-agama. Dalam upaya guru PAI meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ini diadakan ekstra BTA tersebut pada hari Jum’at setelah Shalat Jum’at atau Zuhur sampai selesai, dengan membawa Al-Qur’an dan alat tulis pada masing-masing peserta didik. Dan menyajikan metode Ummi yang dapat digunakan dalam baca tulis Al-Qur’an untuk diterapkan dan agar bisa tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut.⁷

Keberhasilan program BTA di SMP Negeri 7 Kediri tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk guru PAI. Selain melalui ekstrakurikuler BTA, siswa juga didorong untuk mengikuti kegiatan belajar Al-Qur’an di tempat lain seperti TPQ, madrasah diniyah, atau pondok pesantren. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur’annya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an peserta didik. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya kemampuan membaca Al-Qur’an dalam konteks ibadah sholat dan semakin banyaknya metode pembelajaran yang dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti tentang **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Peserta Didik SMP Negeri 7 Kediri Melalui Ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Al-Qur’an)”**.

⁷ Hasil observasi di SMP 7 Kota Kediri, pada tanggal 12 September 2023, pukul 09.20 WIB.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 7 Kediri?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 7 Kediri melalui Ektrakurikuler BTA?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an peserta didik SMP Negeri 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 7 Kediri kelas VII?
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 7 Kediri melalui Ektrakurikuler BTA
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 7 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis
 - a. Peneliti ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap Lembaga-lembaga Pendidikan. Terutama untuk memperkaya khasanah dalam Pendidikan agama Islam
 - b. Memberi Gambaran informasi tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an peserta didik SMP 7 Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan evaluasi agar proses peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 7 Kediri.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi pada Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan tujuan satu sumber belajar siswa yang digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa

c. Bagi peneliti

Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan baca tulis. Dan sebagai pembelajaran mendalam terkait dengan poroses penerapan dalam kehidupan

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang relevan, diantaranya:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (tahun penelitian)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Achsanul Amal	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Parakan (2019)	Kualitatif studi kasus	Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Achsanul Amal. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan pada peran wali kelas dalam kegiatan tadarus, maka penelitian ini berfokus pada	Guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti tadarus dan program BTQ. Dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan

				<p>pengaruh ekstrakurikuler BTA yang terstruktur dan terorganisir. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana program BTA dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara efektif.</p>	<p>bimbingan intensif, serta menerapkan metode ceramah dan hafalan, diharapkan seluruh siswa dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>
2.	Ali Abdul Wahab	Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qu'an Di Smpn 166 Jakarta (2021)	Kualitatif	<p>Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Abdul Wahab. Jika penelitian sebelumnya secara umum membahas peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an maka penelitian ini lebih spesifik menganalisis upaya-upaya konkret yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam pemahaman tentang praktik-praktik pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.</p>	<p>Keberhasilan upaya guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an sangat bergantung pada pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang efektif akan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan akhir, yaitu menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan metode yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal.</p>
3.	Muhammad Aji Amrullah	Upaya Kegiatan Lembaga Ekstra	Kualitatif studi kasus	<p>Penelitian ini memiliki</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa</p>

		Kurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas XI SMA Islam al-ghozali kabupaten Bogor (2021)		beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, objek penelitiannya berbeda. Jika penelitian sebelumnya hanya terfokus pada pengaruh ekstrakurikuler BTQ, maka penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu menganalisis secara umum upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berbeda dalam pemahaman tentang upaya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an di berbagai jenjang pendidikan.	kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMA Islam Al-Ghozali telah berhasil meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti menjadi imam shalat, mengajarkan Al-Qur'an, dan meraih prestasi dalam lomba tahfidz. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran penting kepala sekolah dan guru BTQ dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler BTQ dapat menjadi model yang baik untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam rangka meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an
4.	Salma Jihan Utami, Ahmad Kosasih	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca alQur'an. (2021)	Kualitatif pendekatan studi lapangan	Membahas keutamaan ajaran Al-Qur'an dari perspektif hadis, serta menyoroti aspek motivasional bagi umat Islam	Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri

				dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.	1 Kota Sungai Penuh dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam kemampuan membaca alQuran siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh.
5.	Muhammad Syaifullah, Fani Tahriah, Muhammad yasir, Nurul Fadhillah, Siti Nurhalizah	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Untuk Siswa Kelas VI MI. (2022)	Kualitatif	Terdapat perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengajaran dasar baca tulis Al-Qur'an dengan fokus pada pengenalan hukum tajwid sejak dini. Metode yang digunakan pun lebih terstruktur dan berbasis kelas, mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan.	Memahami adanya hambatan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, guru agama berupaya mencari solusi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa secara terus-menerus. Selain itu, guru juga menjalin kerjasama dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran di rumah. Meskipun tidak semua orang tua dapat terlibat secara aktif, upaya kolaborasi ini tetap dianggap penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.
6.	Naila Adibatul Husna, Abdul Jalil, Mutiara Sari Dewi	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMK YPM 12 Tuban. (2020)	Kualitatif	Penelitian sebelumnya dilakukan di lingkungan SMK dengan siswa yang memiliki kesibukan akademik dan ekstrakurikuler yang padat. Oleh karena itu, pembelajaran Al-	Guru agama Islam telah berupaya maksimal untuk meningkatkan kemampuan baca tulis alQur'an siswa. Mereka tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga menyelenggarakan bimbingan intensif di luar jam sekolah

				<p>Qur'an dilakukan secara terstruktur di luar jam pelajaran formal dengan pembagian kelompok berdasarkan kemampuan.</p>	<p>dengan mendatangkan guru khusus. Selain itu, diterapkan pula sistem evaluasi yang ketat untuk memastikan setiap siswa menguasai materi dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dukungan orang tua dan lingkungan yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, siswa dapat lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya.</p>
7.	<p>Aisyiah Ramdhani, Abd. Haris Nasution, Suhardin, Andi Nurul Aulia.</p>	<p>Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 26 Poleang Timur. (2023)</p>	<p>Deskripsi Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMP Negeri 26 Poleang Timur. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dalam konteks pembelajaran formal di dalam kelas. Sebaliknya, penelitian ini lebih spesifik pada program ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan di</p>	<p>Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Poleang Timur memainkan peran utama dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Sekolah ini menyadari bahwa banyak siswanya berasal dari lingkungan yang kurang mendukung pembelajaran Al-Qur'an Oleh karena itu, guru-guru PAI di sekolah ini terus berupaya untuk merancang program pembelajaran yang menarik dan efektif agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.</p>

				<p>luar jam pelajaran. Pendekatan dalam program BTQ lebih fleksibel dan bersifat intensif, dengan program-program khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.</p>	
--	--	--	--	---	--

F. Definisi Operasional

Beberapa konsep yang memerlukan penegasan dalam penelitian ini dengan tujuan menghindari kesalah pahaman pembaca diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI adalah dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus ditingkatkan bukan hanya dalam pengetahuan Agama Islam saja akan tetapi yang utama dalam keterampilan siswa yaitu kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar agar tidak hanya mempunyai pengetahuan tentang dunia saja, akan tetapi pengetahuan untuk akhirat lebih diprioritaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik.

Guru PAI bukan hanya bertugas mengajarkan aspek-aspek keilmuan agama, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam, tetapi juga menjadi teladan dalam

menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI harus mampu menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan tantangan zaman, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka. Selain sebagai pengajar, guru PAI juga berperan sebagai pembimbing dan motivator dalam perkembangan spiritual siswa, membantu mereka memahami pentingnya menjalani kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai agama.

2. Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an

Membaca dan menulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid, dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an. Adapun indikator kualitas dalam membaca Al-Qur'an adalah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan kesesuaian membaca dengan makhras. Begitupun dengan indikator menulis Al-Qur'an adalah penulisan tajwid yang benar untuk memastikan pelafalan yang tepat, ketelitian dalam penulisan, penulisan Al-Qur'an harus sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam mushaf asli dengan semua aturan tata bahasa yang benar dan keindahan serta estetika saat menulis.⁸

Menulis Al-Qur'an melatih kesabaran, ketelitian, dan kecintaan pada teks suci. Keduanya, membaca dan menulis Al-Qur'an, adalah keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga sarana untuk meningkatkan kedekatan spiritual dengan Allah, serta sebagai wujud penghormatan terhadap kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam.

⁸ Universitas Muhammadiyah and Sumatera Utara, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia," *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 65–82, <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>.

3. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan program pembelajaran yang bertujuan melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar. Pelajaran ini mencakup penguasaan kaidah tajwid, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, melatih pelafalan yang fasih, serta memahami penulisan huruf dan kata-kata Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah imla'.⁹ Bacaan dan penulisan Al-Qur'an adalah aspek penting dalam praktik keagamaan dan budaya Islam. Mereka menunjukkan penghormatan, kepatuhan, dan cinta yang mendalam terhadap kitab suci tersebut.

Kegiatan BTQ juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Dalam lingkungan ekstrakurikuler yang lebih fleksibel dan interaktif, siswa bisa belajar dengan suasana yang lebih santai namun tetap terarah. Bagi saya, ekstrakurikuler ini bukan hanya tentang aspek teknis membaca dan menulis, tetapi juga mengajarkan kedisiplinan, ketekunan, dan ketelitian. BTQ melatih siswa untuk menghargai nilai-nilai Al-Qur'an dan menerapkannya dalam etika dan perilaku mereka.

Selain itu, BTQ memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami berbagai keterampilan terkait Al-Qur'an, seperti seni kaligrafi Arab atau hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut saya, ekstrakurikuler ini juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan antar siswa, karena mereka belajar dan berlatih bersama dalam suasana kebersamaan dan saling mendukung.

⁹ Ningrum dkk., "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an." Hal. 53